

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG INFEKSI
MENULAR SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO**

Studi dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Denpasar



Oleh:

NI PUTU DINDA SUCI APRILIANI
NIM. P07124224223

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG INFEKSI
MENULAR SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO**

Studi dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Denpasar

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh:

**NI PUTU DINDA SUCI APRILIANI
NIM. P07124224223**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

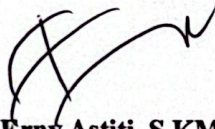
**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG INFEKSI
MENULAR SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO**

Studi dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Denpasar

**OLEH
NI PUTU DINDA SUCI APRILIANI
NIM. P07124224223**

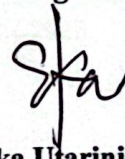
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



**Ni Komang Erny Astiti, S.KM., M.Keb
NIP. 198305082005012002**

Pembimbing Pendamping



**Gusti Ayu Eka Utarini, S.ST., M.Kes
NIP. 1982042820006042002**

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somovani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG INFEKSI
MENULAR SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO**

Studi dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Denpasar

Oleh:

NI PUTU DINDA SUCI APRILIANI
NIM. P07124224223

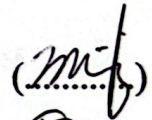
TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR

**PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 27 NOVEMBER 2025**

TIM PENGUJI:

Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., M.PH

(Ketua)

()

Ni Komang Erny Astiti, S.KM., M.Keb

(Sekretaris)

()

Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST., M.Keb

(Anggota)

()

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO

Studi dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Denpasar

ABSTRAK

Perilaku seksual pranikah remaja berisiko terhadap penularan IMS. Prevalensi IMS remaja Kota Denpasar tahun 2023 mencapai 9%, salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan yang rendah sehingga mempengaruhi sikap dan tindakan. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja tentang IMS sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video. Metode penelitian adalah *pre-eksperimental one group pre-test post-test design*. Populasi adalah siswa SMP Negeri 13 Denpasar berjumlah 316, besar sampel berdasarkan komperatif numerik berpasangan berjumlah 40, sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik *propotional random sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2025. Data penelitian menggunakan data primer yaitu pengetahuan remaja tentang IMS dengan instrumen berupa kuesioner yang valid dan reliabel. Uji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk* nilai *p pre-test* 0,107 dan *post test* 0,112, kategori berdistribusi normal. Analisis univariat dengan distribusi frekuensi berupa data pengetahuan sebelum dan sesudah, hasil *mean pre-test* 76 dan *mean post-test* 92. Analisis bivariat menggunakan uji *Paired T-Test* menunjukkan nilai $p = 0,000 (<0,05)$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video. Penggunaan media video efektif serta dapat mengoptimalkan peningkatan pengetahuan remaja tentang IMS. Simpulan terdapat perbedaan secara signifikan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video. Saran penggunaan media video edukasi secara *continue*.

Kata kunci: Pengetahuan, Remaja, Infeksi Menular Seksual, Video

DIFFERENCES IN ADOLESCENTS' KNOWLEDGE ABOUT SEXUALLY TRANSMITTED INFECTIONS BEFORE AND AFTER PROVIDED EDUCATION USING VIDEO MEDIA

Study Conducted at State Junior High School 13 Denpasar

ABSTRACT

Premarital sexual behavior of adolescents is at risk of transmitting STIs. The prevalence of STIs among adolescents in Denpasar City in 2023 reached 9%, one of which was influenced by low knowledge which influenced attitudes and actions. The purpose of this study was to determine the differences in adolescent knowledge about STIs before and after being given education using video media. The research method was a pre-experimental one group pre-test post-test design. The population was 316 students of SMP Negeri 13 Denpasar, the sample size based on paired numerical comparatives was 40, according to the inclusion and exclusion criteria with proportional random sampling technique. The study was conducted in November 2025. The research data used primary data, namely adolescent knowledge about STIs with a valid and reliable questionnaire as the instrument. Data normality test with Shapiro-Wilk p-value pre-test 0.107 and post-test 0.112, the category is normally distributed. Univariate analysis with frequency distribution in the form of knowledge data before and after, the mean pre-test result was 76 and the mean post-test was 92. Bivariate analysis using the Paired T-Test showed a p-value = 0.000 (<0.05) which means there is a significant difference in knowledge before and after being given education with video media. The use of video media is effective and can optimize the increase in adolescent knowledge about STIs. The conclusion is that there is a significant difference in knowledge before and after being given education with video media. Suggestions for the continuous use of educational video media.

Keywords: Knowledge, Adolescents, Sexually Transmitted Infections, Video

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA VIDEO

**Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Denpasar
Tahun 2025**

Oleh: Ni Putu Dinda Suci Apriliani (P07124224223)

Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa dengan kisaran usia 10-19 tahun. Pada masa ini terdapat perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang disertai dengan perkembangan karakteristik seksual primer dan sekunder. Karakteristik seksual primer mencakup perkembangan hormon dan organ reproduksi, sedangkan karakteristik seksual sekunder mencakup perubahan bentuk tubuh yang berhubungan dengan daya tarik seksual. Perkembangan tersebut seringkali mempengaruhi perilaku seksual remaja dalam aktivitas berpacaran. Beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya perilaku pacaran remaja yang berisiko tinggi mengakibatkan terjadinya perilaku seksual berisiko yang dapat meningkatkan risiko penularan IMS pada remaja. Hal tersebut menunjukkan bahwa masa remaja merupakan masa yang paling rentan terhadap perilaku seksual berisiko yang dapat merugikan termasuk tertular Infeksi Menular Seksual (IMS).

Data dari Kemenkes Republik Indonesia menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah kasus IMS pada remaja usia 15-19 tahun di Indonesia dalam tiga tahun terakhir, dimana IMS remaja usia 15-19 tahun pada tahun 2024 meningkat hingga mencapai 4.589 kasus, yang 48% atau 2.191 adalah kasus sifilis (raja singa). Kasus IMS pada remaja ditemukan di kota-kota besar, dimana Provinsi Bali termasuk kedalam provinsi dengan jumlah kasus IMS remaja tertinggi di Indonesia (Kemenkes RI, 2025). Dinas Kesehatan Provinsi Bali, mengungkapkan terdapat 197 remaja usia 15-19 tahun positif tertular IMS, dimana

kasus tertinggi berada di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung. Melalui data kasus IMS Provinsi Bali (2024), kasus IMS pada remaja usia 15-19 tahun di Kota Denpasar mencapai 103 kasus. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar (2023) prevalensi IMS pada remaja usia 10-19 tahun di Kota Denpasar mencapai 9% kasus, dimana kasus tertinggi terdapat di Denpasar Barat.

Peningkatan jumlah kasus tersebut disebabkan karena perilaku yang terdiri dari 3 domain yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pemerintah serta dinas kesehatan telah melakukan program edukasi terkait IMS kepada kelompok remaja melalui ekstrakurikuler seperti KSPAN dan PMR, namun materi yang diberikan masih terbatas pada topik HIV/AIDS dan narkoba, serta belum membahas secara menyeluruh mengenai berbagai jenis IMS lainnya. Selain itu metode pemberian edukasi belum secara efektif meningkatkan pengetahuan remaja yang ditunjukkan oleh jumlah kasus IMS yang meningkat sejak 3 tahun terakhir sehingga perlu suatu modifikasi terkait edukasi.

Salah satu strategi untuk mengoptimalkan pengetahuan adalah dengan melakukan modifikasi pada proses edukasi dengan menggunakan media dan metode yang interaktif. Fungsi media dan metode yang dimodifikasi yaitu untuk mengoptimalkan tujuan dari pembelajaran. Pada penelitian ini dilakukan modifikasi edukasi dengan menggunakan media video mengingat pada era digital ini remaja lebih mengandalkan internet dan sosial media untuk memperoleh informasi. Penggunaan media video edukasi yang menampilkan mengenai definisi IMS, jenis-jenis IMS yang meliputi definisi, tanda dan gejala pemeriksaan dan pengobatan, faktor risiko terjadinya IMS, serta upaya pencegahan IMS. Peningkatan pengetahuan remaja tentang IMS dapat lebih membuka pikiran remaja sehingga dapat menghindari melakukan perilaku yang menyimpang.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video di SMP Negeri 13 Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* dengan tipe *one group pre-test* dan *post-test*. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 13 Denpasar pada bulan November 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Denpasar dengan rumus

besar sampel komperatif numerik berpasangan sehingga didapatkan jumlah sampel 40 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan teknik sampling *probability sampling* dengan metode *proportional random sampling*.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan berjumlah 25 pernyataan yang telah dilakukan uji coba kuesioner kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Denpasar. Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dimana hasilnya semua pernyataan dinyatakan valid dan reliabel dengan r hitung berkisar antara 0,401 sampai 0,734 yang berarti r hitung $>$ r tabel 0,3388 serta nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,868 yang menyatakan semua pernyataan reliabel. Instrumen pendukung dalam penelitian ini menggunakan media video yang dibuat oleh peneliti.

Uji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk* didapatkan nilai p -value *pre-test* 0,107 dan *post test* 0,112 yang artinya data berdistribusi normal. Analisis data univariat berupa data pengetahuan sebelum dan sesudah dengan hasil *pre-test mean* 76 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan cukup tentang IMS, namun belum optimal sehingga masih terdapat risiko terjadinya aktivitas seksual berisiko yang dapat menyebabkan penularan IMS. Perbedaan pengetahuan dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin dan sumber informasi. Hasil *post-test mean* 92 yang menunjukkan bahwa intervensi menggunakan media video efektif serta dapat mengoptimalkan peningkatan remaja tentang IMS yang dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden meliputi jenis kelamin dan sumber informasi. Analisis bivariat menggunakan uji *Paired T-Test* karena data berdistribusi normal, dimana nilai $p = 0,000 (<0,05)$ yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febiola, dkk (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Edukasi Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMA PGRI 2 Kota Bandung" yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, sebelum diberikan edukasi siswa yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 30 (22,6%) disebabkan oleh kurangnya informasi

yang diterima mengenai IMS. Setelah diberikan edukasi siswa yang memiliki pengetahuan baik meningkat menjadi 103 orang (77,4) dikarenakan media video memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara visual dan audio sehingga lebih menarik perhatian dan mudah dipahami oleh remaja (Febiola, dkk., 2020). Simpulan dari penelitian ini bahwa ada terdapat perbedaan signifikan pengetahuan tentang IMS sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video. Adanya temuan ini, maka disarankan kepada pihak puskesmas, pihak sekolah, dan juga remaja untuk melanjutkan penggunaan video dalam pemberian edukasi pada remaja dan teman sebaya secara berkesinambungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi sesuai dengan rencana dan tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul **“Perbedaan Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media Video”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam proses penulisan Skripsi, peneliti banyak mendapat dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Made Sukarini, S.Pd., M.Hum, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Denpasar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 13 Denpasar.
3. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
5. Ni Komang Erny Astiti, S.KM., M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Gusti Ayu Eka Utarini, S.ST., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.

7. Keluarga, orang tua, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun dari pembaca, dosen, pembimbing, dan teman-teman demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti meminta maaf apabila terdapat perkataan yang kurang berkenan ataupun kata-kata yang salah dalam kalimat yang terdapat pada skripsi ini. Demikian yang dapat peneliti sampaikan, terima kasih.

Denpasar, November 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Putu Dinda Suci Apriliani
NIM : P07124224223
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan Program RPL
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Br. Badung Tengah, Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal,
Kabupaten Badung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media Video di SMP Negeri 13 Denpasar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, November 2025

Yang Membuat Pernyataan



Ni Putu Dinda Suci Apriliani

NIM. P07124224223

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pengetahuan	8
B. Remaja	19
C. Edukasi Dengan Media Video.....	25
BAB III KERANGKA KONSEP.....	28
A. Kerangka Konsep.....	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	29

C. Hipotesis	30
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Alur Penelitian	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	36
F. Pengolahan Dan Analisis Data	41
G. Etika Penelitian	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil	44
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	29
Tabel 2 Besar Sampel Masing-Masing Kelas.....	35
Tabel 3 Karakteristik Responden	45
Tabel 4 Uji Normalitas Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Video.....	46
Tabel 5 Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual Sebelum Diberikan Edukasi Dengan Media Video.....	47
Tabel 6 Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media Video.....	47
Tabel 7 Perbedaan Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Video	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	28
Gambar 2 Alur Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4 Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 5 Kuesioner
- Lampiran 6 *Ethical Clearance*
- Lampiran 7 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 10 Surat Izin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 12 HKI Video Edukasi Infeksi Menular Seksual Pada Remaja
- Lampiran 13 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 15 Master Tabel
- Lampiran 16 Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 17 Video Edukasi Infeksi Menular Seksual Pada Remaja
- Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 19 Validasi Bimbingan
- Lampiran 20 Hasil Cek Plagiarisme